BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan tentang "Peningkatkan Hasil Belajar Tema Sejarah Peradaban Indonesia dengan media *Facebook* pada siswa Kelas V SDN 1 Kandangan Surabaya".

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berikut ini gambaran umum SDN Kandangan 1 Surabaya sebagai lokasi penelitian:

1. Profil sekolah

Nama sekolah	: SDN Kandangan 1 Surabaya
Nomor Statistik/NPSN	: 101056018006/20533441
Alamat sekolah	: Jl. Raya Kandangan No. 28-30
Kelurahan	: Kandangan
Kecamatan	: Benowo
Kota	: Surabaya
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 60199
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Status bangunan sekolah	: Milik Sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

61

Tahun berdiri : 1975

Tahun penegerian : 1975

2. Visi dan Misi SDN Kandangan 1 Surabaya

a. Visi

Unggul dalam prestasi, IMTAQ, IPTEK, berwawasan global dan berbudaya lingkungan hidup.

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
3. Meningkatkan pemanfaatan IT dan sumber belajar lain.
4. Peduli terhadap anak berkebutuhan khusus.
5. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan.
6. Menciptakan generasi yang berkarakter dan peduli kelestarian lingkungan.
7. Menerapkan manajemen partisipasi dengan warga sekolah dan komite sekolah.
8. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pembelajaran.

B. Hasil Penelitian Persiklus

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus penelitian yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus dan sebelum pelaksanaan siklus I dan siklus II dilakukan pra siklus sebagaimana penjelasan berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus yang dilakasanakan pada hari Senin, 8 Desember 2014. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pra siklus ini meliputi observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa semester 1 dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, indentifikasi nilai rapot siswa pada semester 1 di kelas V.

a. Observasi Aktivitas Guru

Dibawah ini merupakan hasil penilaian terkait aktivitas pelakasanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas yaitu Ibu Rustiana, S.Pd selaku guru kelas V B dan peneliti melakukan observasi aktivitas guru dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah disiapkan sebelumnya. Data prasiklus tentang observasi aktivitas guru ini diambil ketika guru kelas V B melaksanakan pembelajaran pada tema 6 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), subtema 2 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), pembelajaran 2.

Dari data hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan peneliti pada pra siklus terhadap guru kelas V B Ibu Rustiana, S.Pd ini menunjukkan kesimpulan bahwa aktivitas pembelajaran guru yang dilaksanakan di kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya tema 6 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), subtema 2 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), pembelajaran 2 mendapatkan presentase sebesar 73% atau kategori predikat C (Cukup).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase yang diperoleh adalah sebesar 73% atau berkategori predikat C (Cukup) ini terdapat beberapa catatan penting yaitu pada kegiatan pendahuluan bagian apersepsi dan motivasi, misalnya guru masuk kelas langsung mengarahkan peserta didik untuk membuka pegangan siswa masing-masing. Kemudian, siswa membaca tulisan yang terdapat pada di dalam tema 6 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), subtema 2 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), pembelajaran 4 tanpa mendapatkan penjelasan atau pengaitan materi/tema yang diajarkan guru kemarin dengan yang akan diajarkan pada hari dilakukan pra siklus.[1]

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, guru tidak menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik, tujuan dan manfaat mempelajari tema tema 6 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), subtema 2 (Organ Tubuh Manusia dan Hewan), pembelajaran 2 dari pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu kepada para peserta didik kelas V B, jadi peserta didik sama sekali belum mendapat gambaran pembelajaran atau pengetahuan awal yang akan dipelajari pada hari itu.

Kemudian, pada kriteria aspek penerapan strategi pembelajaran, guru terlihat dominan menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah tanpa menggunakan sebuah media pembelajaran guna memperjelas

[1] Hasil observasi guru terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V B pada tanggal 8 Desember 2014 di SDN 1 Kandangan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang diserap oleh peserta didik kelas V B ini hanya bersifat abstrak.

Hasil data observasi ini juga berkaitan dengan aspek kriteria pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, karena guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas hanya menggunakan buku pegangan siswa sebagai sumber belajar utama dan membuat pengetahuan yang dimiliki peserta didik kurang luas serta pembelajaran yang guru ajarkan ke siswa kurang kontekstual. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan model tersebut berdampak pada perilaku belajar siswa yang cenderung pasif dengan tidak mau bertanya bila mereka kurang begitu memahami penjelasan guru ketika belajar di kelas. Siswa yang aktif bertanya, menyampaikan pendapat dalam pembelajaran hanya sekitar 12 anak atau 30% dari jumlah 40 siswa, keaktifan siswa ini di dominasi oleh siswa yang berjenis kelamin laki-laki.[2]

Pada bagian kriteria melaksanakan pembelajaran secara runtut, dari pengamatan penelit Ibu Rustiana masih mengalami kesulitan untuk bagaimana cara mengajarkan pembelajaran tematik ini secara benar, karena ciri khas dari pembelajaran tematik kurikulum 2013 ini yaitu perpindahan materi dari mata pelajaran satu ke materi mata pelajaran yang lain dalam satu pembelajaran begitu baik dengan acuan tema yang akan dipelajari

[2] Hasil observasi guru terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V B pada hari senin, tanggal 8 Desember 2014 di SDN 1 Kandangan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, dengan kata lain peserta didik tidak akan merasakan belajar banyak mata pelajaran tetapi hanya berdasar tema atau menyerap materi dari berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan tema tersebut, bukan seperti belajar pada masa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang materi pembelajarannya dibeda-bedakan berdasar mata pelajaran masing-masing, jadi membuat pengetahuan peserta didik yang diserap begitu banyak dan berefek pada kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru memberikan latihan soal kepada siswa dalam bentuk tes tulis sesuai pada buku peganggan. Hal ini membuktikkan bahwa wali kelas mengalami kesulitan menentukkan sumber belajar yang menyebabkan pembelajaran kurang kreatif. Padahal dalam kurikulum 2013 ini, ditekankan kepada guru untuk dapat menggunakan sumber belajar yang seluas-luasnya dan boleh mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar agar pembelajaran yang diajarkan guru lebih aktraktif.[3]

Dalam kegiatan observasi aktivitas guru pra siklus terutama di aspek penggunaan bahasa yang benar dalam pembelajaran dan kepribadian yang dimiliki guru, Ibu Rustiana memiliki kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, kelebihan yang dimiliki tersebut adalah sebagai

[3] Hasil observasi guru terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V B pada hari senin, tanggal 8 Desember 2014 di SDN 1 Kandangan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut Ibu Rustiana mempunyai karakter yang terbuka tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, agama pada peserta didiknya ketika pembelajaran di kelas berlangsung, beliau memberikan kesempatan luas kepada seluruh peserta didiknya untuk bertanya tentang materi atau penjelasan yang dimengerti dan berperilaku sabar saat menjelaskan kepada siswa-siswi bila ada pelajaran yang belum dipahami. Suara yang lantang dan selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik serta benar ini menjadi salah satu nilai plus wali kelas Ibu Rustiana.

b. Hasil Wawancara Guru Pra Siklus

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tahap pra siklus ini didapatkan kesimpulan data bahwa Ibu Rustiana,S.Pd selaku wali kelas atau guru kelas V B ini mempunyai beberapa masalah yang sedang dihadapi pada pengimplementasian kurikulum 2013 di kelas. Masalah yang pertama, Ibu Rustiana mengeluhkan tentang fasilitas sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang dimiliki SDN Kandangan 1 Surabaya ini khususnya untuk kelas V B masih minim, contohnya adalah media pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di kelas. Keberadaan media belajar yang minim ini menyebabkan proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas bersifat monoton. Guru hanya mengajar dengan metode ceramah dan sumber belajarnya hanya berpusat pada buku pegangan siswa saja, padahal di sekolah SDN Kandangan 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya di tiap kelasnya sudah terdapat perangkat LCD dan speaker audio aktif. Tetapi sesungguhnya masalah seputar ketersediaan media pembelajaran tersebut bisa diatasi bila guru menunjukkan kreativitasnya dalam mengupayakan atau membuat media pembelajaran yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik jika terdapat materi yang sulit dimengerti. Apabila hal tersebut dilakukan, bukan tidak mungkin hasil belajar siswa, proses belajar siswa di kelas akan sangat produktif dan membuat suasana ceria karena juga berpengaruh pada strategi/metode guru yang digunakan dalam melaksanakan belajar mengajar di kelas.[4]

c. Hasil Belajar Siswa Semester 1

Pada bagian sub bab tes hasil belajar ini, peneliti menggunakan data nilai rapor siswa pada semester I sebagai perbandingan data awal dalam pra siklus. Menurut buku panduan teknis penilaian kurikulum 2013 di sekolah dasar, Kriteria ketuntasan belajar minimal siswa dikatakan tuntas bila melebihi nilai 61dan pembelajaran di kelas dikatakan terlampaui bila siswa yang mendapatkan nilai diatas 61 lebih dari 75% dari jumlah seluruh siswa di dalam kelas.

Data yang berasal dari hasil belajar semeseter I yang digunakan yaitu aspek kemampuan siswa dari segi aspek keterampilan dan pengetahuan

[4] Hasil wawancara dengan guru terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V B pada hari senin, tanggal 8 Desember 2014 di SDN 1 Kandangan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia.

Penggunaan data hasil belajar yang berbasis mata pelajaran bahasa Indonesia ini selaras dengan indikator kompetensi yang diteliti guna mendapatkan peningkatan hasil belajar pada siswa kelas V B, tema 7 subtema 3 pembelajaran 4. Di bawah ini merupakan deskripsi gambaran data hasil belajar kelas V B pada semester I. Dari paparan tabel hasil nilai semeseter 1 siswa kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya pada aspek kemampuan siswa dari segi aspek keterampilan dan pengetahuan tentang menggingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia, disimpulkan bahwa perolehan nilai siswa kelas V B kriteria pengetahuan aspek mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia dengan jumlah sebanyak 40 siswa. Uraiannya sebagai berikut, yaitu

Tabel 4.1 perolehan nilai siswa kriteria pengetahuan aspek mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia

PREDIKAT NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
A+	6 siswa	15%
A	23 siswa	57,5%
B sampai B-	11 siswa	27,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan nilai A dengan deskripsi memahami dan menguasai seluruh kompetensi dengan sangat baik sebesar 23 anak dan besaran persentase sebesar 57,5%.

Nilai A+ atau dengan deskripsi memahami dan menguasai seluruh kompetensi dengan sangat baik melebihi kriteria yang di persyaratkan sebesar 6 anak atau besaran persentasenya sebesar 15%. Untuk kriteria B sampai B- atau dengan deskripsi memahami dan menguasai seluruh kompetensi dengan kriteria minimum yang dipersyaratkan dengan baik sebesar 11 anak atau besaran persentasenya sebesar 27,5%. [5]

Deksripsi kriteria penilaian pengetahuan dari aspek mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia yang belum dikuasai dan sudah mampu dikuasai secara mendalam oleh siswa ini adalah memahami dan menguasai seluruh kompetensi terutama menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku dan memahami dan menguasai seluruh kompetensi terutama menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem serta alam

[5] Hasil observasi data rapor nilai siswa terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V B pada hari Selasa, tanggal 11 Desember 2014 di SDN 1 Kandangan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.[6]

Kemudian, untuk kriteria keterampilan aspek mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia, perolehan nilai siswa-siswi kelas V B diuraikan sebagai berikut ini :

Tabel 4.2 perolehan nilai siswa kriteria keterampilan aspek mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia

PREDIKAT NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
A+	7 siswa	17,5%
A	17 siswa	42,5%
B sampai B-	16 siswa	40%

dari 40 siswa yang terdapat di kelas, 17 anak atau besaran persentasenya sebesar 42,5% mendapatkan nilai A dengan deskripsi terampil dalam seluruh kompetesnsi dengan sangat baik. 7 anak atau atau besaran persentasenya sebesar 17,5% mendapatkan nilai A+ dengan deskripsi terampil dalam seluruh kompetensi dengan sangat baik melebihi kompetensi yang dipersyaratkan. 16 anak atau atau besaran persentasenya sebesar 40% mendapatkan nilai B sampai B- dengan deskripsi terampil dalam seluruh kompetensi pada tingkat kriteria minimum yang dipersyaratkan dengan baik.

[6] Hasil observasi data rapor nilai siswa terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V B pada hari Selasa, tanggal 11 Desember 2014 di SDN 1 Kandangan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deksripsi dari kriteria keterampilan aspek mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa Indonesia yang sudah dikuasai dan belum dikuasai secara mendalam oleh siswa ini adalah terampil terutama menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan terampil terutama mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.[7]

Jadi, rata-rata peserta didik kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya yang mendapatkan kriteria deskripsi terampil dalam seluruh kompetensi pada tingkat kriteria minimum yang dipersyaratkan dengan baik dan memahami dan menguasai seluruh kompetensi dengan kriteria minimum yang dipersyaratkan dengan baik sebesar 40% atau 20 siswa dari jumlah 40 siswa. Perolehan angka atau persentase tersebut lumayan besar inilah yang

[7] Hasil observasi data rapor nilai siswa terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V B pada hari Selasa, tanggal 11 Desember 2014 di SDN 1 Kandangan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *facebook*.

Penilaian dalam kurikulum 2013 memiliki kekhasan tersendiri dan berbeda dari penilaian KTSP yaitu penilaiannya bukan menggunakan angka lagi tapi dideskripsikan melalui kalimat yang mengambarkan kelebihan dan kekurangan yang dihadapi oleh siswa selama satu semester pada materi dan mata pelajaran tertentu. Penilaian yang terdapat pada kurikulum 2013 ini menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini bermaksud agar gambaran hasil belajar yang dikuasai peserta didik selama satu semester di kelas tergambarkan dengan jelas dan menyeluruh.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Menindaklanjuti hasil data dari pra siklus di kelas V B, peneliti menerapkan media *facebook* pada penelitian tindakan kelas siklus I ini sebagai media pembelajaran yang digunakan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dan guru selama proses belajar mengajar di kelas. Berikut ini perencanaan yang dilakukan pada siklus I :

1) Menentukan Indikator Kompetensi

Sebelum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti menentukan indikator dari kompetensi dasar yang akan dipakai dalam peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *facebook*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peneliti menyusun RPP yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dituliskan di buku pegangan guru kurikulum 2013, kemudian dokumen RPP divalidasikan kepada dosen pembimbing. Setelah itu, dokumen RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari,

3) Membuat Lembar Kerja Siswa.

Lembar Kerja Siswa ini diambil langsung dari buku pegangan siswa kurikulum 2013 tema 7 subtema 3 pembelajaran 4.

4) Menyusun Pedoman Wawancara dan Observasi Aktivitas Siswa serta Guru Dalam Pembelajaran.

Wawancara dilakukan pada saat sesudah siklus untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terkait pembelajaran dengan menggunakan media *facebook*. Sedangkan observasi aktivitas siswa dan guru digunakan saat pembelajaran pada penelitian tindakan kelas siklus I, Lembar Observasi ini dipegang oleh guru kelas selaku guru pendukung peneliti dalam pembelajaran di kelas.

5) Menyiapkan Media Pembelajaran *Facebook.*

Media yang akan digunakan di kelas dalam proses pembelajaran ini yaitu media pembelajaran *facebook*. Berikut ini cara membuat media pembelajaran *facebook* yaitu, Peneliti membuat sebuah akun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

grup pada menu *facebook*, grup tersebut diberi nama kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya, kemudian setiap siswa mendaftarkan akun *facebook* untuk bergabung di akun grup yang telah di buat.

6) Membuat Surat Ijin Orang Tua.

Pembuatan surat ijin yang diketahui dan ditandatangani oleh wali kelas V B ini guna memberikan persetujuan bagi anak-anaknya untuk membawa alat komunikasi yang berbasis internet sebagai sarana mengakses *facebook* untuk media pembelajaran.

7) Membuat Lembar Observasi Guru dan Siswa.

Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas siswa dan observasi guru yang sudah divalidasi oleh dosen.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Maret 2015 pukul 6.30–9.30 WIB. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada jam pelajaran ke 1 - 4. Gambaran pembelajaran pada siklus I, akan dijabarkan di bawah ini :

Sesuai dengan diskusi bersama wali kelas V B, Ibu Rustiana menggingikan dalam penelitian tindakan kelas siklus I ini berupa penelitian kolaborator. Maksud penelitian kolaborator adalah peneliti berperan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai guru utama yang bertugas sebagai pengajar secara langsung pembelajaran yang menggunakan media *facebook* kepada siswa-siswi kelas V B dan melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa sesuai dengan rubrik-rubrik penilaian belajar yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan Ibu Rustiana selaku wali kelas V B ini berperan sebagai guru pendukung yang bertugas mengondisikan siswa, memberikan arahan ulang kepada siswa bila ada yang belum dimengerti dari petunjuk peneliti atau guru utama dan juga bertugas sebagai observer lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan menggunkan media *facebook.*

Hari Rabu, pukul 6.30 WIB tepat, guru bersama wali kelas masuk untuk memulai penelitian siklus 1. Siswa menyiapkan diri untuk memulai berdoa bersama. Kemudian, wali kelas mengabsen kehadiran siswa pada hari itu. Pada hari rabu terdapat 4 orang siswa perempuan yang tidak hadir di dalam kelas. Jadi jumlah siswa yang hadir di kelas V B yaitu 36 siswa.

Kemudian, wali kelas mengenalkan diri peneliti kepada para peserta didik kelas V B. Tujuan wali kelas mengenalkan peneliti agar siswa dapat belajar di kelas seperti biasa layaknya bersama wali kelas Ibu Rustiana. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi berupa “Tepuk Semangat” dan memberikan apersepsi berupa pertanyaan terkait pahlawan favorit atau tokoh yang di idolakan siswa dalam kehidupan sehari-hari,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh pahlawan yang dipilih siswa bebas, bisa dari tokoh pahlawan nasional atau *film*.

Gambar 4.1
Kegiatan awal pembelajaran dengan pemberian motivasi berupa 'Tepuk Semangat".

Selanjutnya, siswa melakukan tanya jawab dengan guru. Pada saat sesi tanya jawab, siswa sangat antusias sekali dengan mengangkatkan tangannya ke atas agar ditunjuk oleh peneliti untuk menjawab atau bertanya. Jumlah siswa yang antusias saat sesi tanya-jawab ini sebanyak ± 10 siswa dan dari jumlah tersebut kebanyakan yang menjawab adalah siswa berjenis kelamin laki-laki dari pada siswa perempuan. Kemudian, siswa diarahkan oleh peneliti untuk membuka buku siswa tema 7 tentang sejarah peradaban Indonesia, subtema 3 tentang melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia, pembelajaran 4.

Siswa membaca cerita yang berjudul "Penyu Menjadi Pahlawan" setelah siswa membaca cerita tersebut. Siswa yang dipanggil oleh guru menjawab tentang kesimpulan cerita, tokoh-tokoh yang berada di dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cerita, tempat cerita dan hikmah yang bisa diambil dari dalam cerita tersebut serta menyebutkan contoh yang harus diteladani dari sikap-sikap para pahlawan. Selanjutnya, masing-masing siswa menuliskan cerita pengalamannya tersebut pada buku tulis mereka dengan diberi waktu 20 menit oleh peneliti untuk menyelesaikan. Pada bagian sesi ini, wali kelas dan guru saling bekerjasama untuk berkeliling ke masing-masing bangku siswa-siswi untuk mengecek dan membimbing pekerjaan siswa.

Setelah itu, siswa membentuk kelompok, anggota kelompok ditentukan oleh para peneliti dengan model penyusunan acak, karena jumlah siswa perempuan lebih sedikit dibanding siswa yang laki-laki, maka siswa perempuan disebar ke 16 kelompok yang sudah dibentuk tersebut. Tiap kelompoknya beranggoatakan 2-3 orang siswa dan ketua kelompoknya yaitu siswa yang sudah mempunyai akun *facebook* dan telah menjadi anggota di grup *facebook* kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya. Jadi, tiap kelompok terdapat beberapa laki-laki dan seorang perempuan atau sebaliknya, Tindakan yang dilakukan wali kelas dan guru semacam ini berguna unutuk membiasakan sikap bekerjasama dengan baik dan mengakrabkan antar teman dalam satu kelas. Tindakan yang dilakukan guru tersebut bukan tanpa hambatan, peserta didik terutama yang berjenis kelamin perempuan merasa keberatan untuk dilakukan pengacakan dengan model tiap kelompoknya terdapat laki-laki dan perempuan. Tetapi setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan penjelasan dan pengertian oleh guru beserta wali kelas, para peserta didik kelas V B ini bisa memahami tujuan guru menggunakan model acak dalam menentukkan anggota kelompok dan kemudian bergegas pindah tempat duduk untuk bergabung dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Pada hari Rabu itu, jumlah siswa yang membawa alat komunikasi berupa internet sebanyak 16 siswa, alat komunikasi berbasis internet yang dibawa oleh siswa yaitu terdiri dari laptop sebanyak 2 buah, *tablet* sebanyak 6 buah dan *handphone* atau *smartphone* berbabsis sistem *andorid* sebesar 8 buah.

Gambar 4.2
Siswa berkelompok dan mengaktifkan perangkatnya untuk dapat mengakses *facebook*.

Kemudian, siswa mengaktifkan alat komunikasinya untuk masuk dan mengakses akun *facebook*nya masing-masing. Peneliti menggunakan LCD guna dapat menampilkan cerita, komentar tiap kelompok siswa pada *facebook* di depan kelas sebagai sarana penjelas dan koreksi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran agar wali kelas yaitu Ibu Rustiana beserta siswa-siswi mengetahui alur pembelajaran yang dilaksanakan ketika menggunakan grup *facebook* di kelas pada hari itu. Pada tahap ini, terdapat beberapa kendala bersifat teknis yang dihadapi oleh peserta didik dan guru, kendala tersebut yaitu siswa yang telah membawa alat komunikasi berbasis internet ini mengalami kesulitan untuk masuk *(log in)* ke akun *facebook* milik peserta didik masing-masing karena diakibatkan lupa sandi *(password)* atau *email* yang digunakan untuk mengakses *facebook* tersebut. Bukan hanya permasalahan itu saja, kendala yang berikutnya terjadi pada koneksi internet yang dipakai siswa pada perangkat komunikasi yang digunakan. Perangkat komunikasi yang dibawa oleh peserta didik sulit atau mendapatkan minim sinyal internet, padahal siswa-siswi ini menggunakan koneksi internet yang berasal dari kartu telepon mereka masing-masing dan juga kelas V B ini terletak di lantai 2 dari 3 lantai yang memungkinkan kartu telepon milik para peserta didik dapat menerima jaringan/sinyal baik.

Gambar 4.3
Guru memberikan bantuan ketika siswa mengalami masalah pada perangkat atau susah masuk untuk mengakses *facebook*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memberikan solusi kepada para peserta didik yang mengalami gangguan koneksi internet atau koneksi internetnya berjalan lamban agar beralih menggunakan *wifi* milik sekolahan SDN Kandangan 1 Surabaya, tetapi peralihan ke koneksi *wifi* ini juga tidak membuahkan hasil yang baik karena sama-sama mengalami atau memiliki sinyal yang kurang kuat atau lamban. Kendala semacam itu membuat banyak durasi waktu pembelajaran terbuang dan berdampak pada kerja kelompok yang dilaksanakan siswa. Jadi, guru bersama wali kelas melakukan langkah penyelesaian dengan melakukan bongkar pasang anggota pada tiap kelompok.

Bongkar pasang anggota yang dimaksud disini adalah apabila sebuah kelompok memiliki beberapa anggota yang mempunyai *facebook* aktif lebih dari satu, maka guru memindahkan dan memasangkan siswa tersebut kepada kelompok yang mengalami masalah untuk masuk *(log in)* ke akun *facebook* miliknya agar dapat mengakses dan bergabung dengan grup belajar Kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya dan langkah lainnya yaitu apabila terdapat anggota dari tiap kelompok yang membawa perangkat komunikasi tidak mengalami gangguan terhadap sinyal koneksi internet atau anggota kelompok yang kedapatan membawa perangkat komunikasi berbasis internet lebih dari 2 pada tiap kelompoknya, akan dipasangkan guru ke kelompok yang mengalami masalah pada perangkat komunikasi yang dibawa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, peserta didik menentukan salah satu cerita yang menarik dari anggota kelompoknya tersebut dan kemudian menuliskan cerita pengalaman yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan teladan sikap-sikap para pahlawan di beranda grup *facebook*. Dalam penulisan cerita pengalaman yang dialami para peserta didik ini harus diawali dengan menuliskan nama anggota kelompoknya, setelah itu dibawahnya dapat menuliskan cerita pengalamannya tersebut. Arahan yang diberikan guru tersebut, bertujuan agar guru dapat mengetahui dan menilai kelompok siswa mana saja yang dapat menuliskan cerita pengalamanya tentang teladan sikap-sikap para pahlawan dengan baik dan benar.

Gambar 4.4
Siswa menentukan dan menuliskan cerita pengalaman tentang sikap pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, tiap kelompok mengirimkan cerita pengalamannya di beranda grup *facebook* kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya, siswa yang lain memberikan komentar atau tanggapan terhadap cerita dari kelompok lain. Guru beserta wali kelas berjalan berkeliling ke bangku-bangku siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengecek pekerjaan siswa serta membantu bila ada yang belum mengerti cara menggugah ceritanya tersebut ke beranda grup *facebook*.

Gambar 4.5
Aktivitas mengunggah cerita dan saat kelompok lain memberikan komentar pada *facebook* kelompok lain.

Pada tahap konfirmasi, guru menampilkan dan membahas satu-persatu cerita dan komentar yang telah diunggah oleh tiap kelompok siswa kelas V B di grup *facebook* tersebut melalui tanya-jawab, apakah sudah sesuai cerita pengalaman yang telah diunggah tiap kelompok siswa tersebut dengan teladan sikap-sikap para pahlawan bangsa atau tokoh-tokoh pada kerajaan Islam di Indonesia dan apakah komentar yang diberikan tiap kelompok kepada cerita kelompok lain tersebut baik dan sesuai dengan cerita yang dikomentari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Guru memberikan penguatan materi dan peserta didik terlihat antusias ketika guru memberi kesempatan tanya jawab.

Pada sesi penutup pembelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah yaitu mengunggah gambar dan penjelasan singkat tentang benda-benda peninggalan pada masa kerajaan Islam di Indonesia. Pekerjaan rumah ini dikerjakan secara berkelompok sesuai kelompok yang di bagi ketika pembelajaran di kelas tadi pagi. Tujuan pemberian PR (Pekerjaan Rumah) oleh guru ini adalah agar siswa dapat berlatih dan terampil dalam menggunakan akun *facebook*nya dengan baik dan benar agar tidak tidak terjadi masalah lupa sandi serta orang tua di rumah dapat membimbing anak-anaknya saat menggunakan media sosial *facebook* untuk belajar dengan efektif dan sesuai dengan aturan sopan santun yang berlaku di masyarakat.

Penjabaran deksripsi pembelajaran siklus pertama pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan menggunakan media *facebook* ini dibuktikan dengan lembar observasi pembelajaran siswa dan guru di bawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini : Dari data hasil lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa didapatkan keterangan bahwa rata-rata jumlah skor perolehan aktivitas belajar siswa kelas V B mendapatkan persentase sebesar 74,13% atau dengan kategori predikat B (Baik) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 menggunakan media *facebook*, dengan menggunakan 29 indikator pada kriteria yang diamati dalam observasi pembelajaran siswa ini. Rincian nilai yang didapatkan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *facebook* sebagai berikut 6 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 2 atau dengan keterangan tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu), 18 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 3 dengan keterangan baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu) dan 5 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 4 dengan keterangan Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu).

Berdasarkan pengolahan data hasil lembar observasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, didapatkan keterangan bahwa rata-rata jumlah skor perolehan aktivitas belajar yang dilakukan guru di kelas V B mendapatkan persentase sebesar 75% atau berpredikat B (baik) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 menggunakan media *facebook*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan 29 indikator pada kegiatan pembelajaran yang diamati dalam observasi pembelajaran siswa, rincian nilai yang didapatkan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *facebook* sebagai berikut : 14 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 3 dengan keterangan baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu) dan 24 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 4 dengan keterangan sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu).

c. Refleksi

Pelaksanaan siklus I yang dilakukan oleh peneliti pada kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya ini masih menyisahkan beberapa koreksi, terkait perilaku atau kejadian yang menarik selama pembelajaran siklus 1 di kelas berlangsung dengan menggunakan media *facebook* pada tema 7 sejarah peradaban Indonesia, subtema 3 Peninggalan kerajaan-kerajaan Islam, pembelajaran 4. Perilaku atau kejadian yang menarik selama pembelajaran di kelas berlangsung pada siklus 1 ini akan dijabarkan sebagai berikut, yaitu :

1) Suasana Pembelajaran di Kelas,

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, penggunaan media *facebook* ini disambut sangat antusias sekali oleh para siswa-siswi kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya, karena terlalu antusiasnya untuk membawa alat komunikasi berbasis internet ini membuat siswa asyik sendiri bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota kelompoknya bermain permainan yang terdapat di alat komunikasinya tersebut yang menimbulkan kondisi gaduh, bisa dikatakan sulit untuk tertib ketika pembelajaran berlangsung dan kurang begitu menghiraukan cara kerja yang telah disampaikan oleh peneliti serta dibantu oleh guru kelas, tetapi menurut wali kelas Ibu Rustiana tindakan siswa yang seperti itu adalah wajar, karena dalam pembelajaran kurikulum 2013, tindakan kegaduhan siswa dapat dipecahkan oleh peneliti dengan memberikan intruksi melalui beranda grup *facebook,* kemudian guru kelas berperan mengingatkan atau memfokuskan perhatian siswa pada grup *facebook* tersebut yang diunggah intruksi dari peneliti.

Gambaran fakta yang terjadi di kelas ini dikuatkan dengan hasil observasi siswa dan catatan kejadian yang telah dilakukan oleh wali kelas yang berperan sebagai observer.

2) Keaktifan Siswa,

Ketika peneliti melakukan kegiatan tanya-jawab kepada siswa, hasil pengamatan peneliti menemukan beberapa kejadian yang menarik bahwa keaktifan siswa menyampaikan jawaban dan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berjumlah hanya 16siswa dari total 36 siswa dalam satu kelas. Jumlah 16 siswa atau dengan persentase sebesar 44,4% ini yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan yang aktif mengutarakan jawaban dan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data hasil pengamatan terhadap aktvitas belajar siswa di kelas tersebut, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih aktif dibandingkan siswa yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini masih sama dengan hasil data pengamatan belajar siswa di kelas yang dilakukan pada pra siklus, tetapi dari segi jumlah peningkatan sikap positif siswa dalam mengalami peningkatan dari pra siklus terdahulu, yaitu dari 15 anak yang aktif pada saat pra siklus, meningkat hasil belajar siswa menjadi 20 anak setelah dilakukan siklus 1 pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan menggunakan media *facebook.*

Keaktifan siswa dalam pembelajaran ini bukan hanya dinilai dari aktif dalam kegiatan tanya jawab juga tetapi juga aktif dalam melakukan kerjasama anggota kelompok dalam menggunakan *facebook* sebagai media belajar pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan indikator meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dari total 36 siswa yang hadir pada hari itu, diketahui sebesar 7 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan pada kriteria sikap dengan mendapatkan nilai ≤ 66 atau dengan keterangan B-. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya 80,55% aktif dalam kegiatan kerjasama di tiap kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Koneksi Internet,

Alat komunikasi berbasis internet yang dibawa oleh para siswa di kelas dengan berbagai macam merk kartu telepon yang digunakan masih terdapat beberapa masalah, masalah tersebut yaitu koneksi internet yang lambat dalam mengakses atau mengunggah cerita oleh tiap kelompok siswa tersebut. Ketika peneliti memberikan opsi untuk menyambungkan perangkat komunikasi siswa ke jaringan *wifi* milik sekolahan masalah koneksi internet masih lambat, padahal kelas V B ini terletak di lantai 3 yang seharusnya memungkinkan mendapatkan sinyal *wifi* atau internet dari kartu telepon yang siswa-siswi yang dipakai dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini menyebabkan waktu yang terbuang banyak sekitar 15 menit saat menyiapkan atau masuk ke situs *facebook* dan ketika mengunggah kiriman cerita. Permasalahan semacam ini langsung di diskusikan oleh guru peneliti dengan wali kelas, kemudian didapatkan solusi yaitu memberikan arahan kepada siswa untuk memakai koneksi internet yang berasal dari perangkat yang dibawa siswa masing-masing dan ada beberapa apabila koneksi internetnya masih belum bisa tersambung maka guru membagikan *hotspot*nya untuk di ikuti sambungan *wifi* dari perangkat ponsel guru peneliti tersebut.

Gambaran fakta yang terjadi di kelas ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa yang dilakukan setelah proses penelitian tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas siklus 1 dengan memilih secara acak siswa yang akan diwawancarai. Siswa yang diwawancarai tersebut berjumlah 15 orang dengan rincian 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Fakta yang dijelaskan diatas tersebut juga diambil dari catatan kejadian yang telah dituliskan oleh wali kelas yang berperan sebagai observer.

4) Masuk atau *Log In* ke Akun *Facebook,*

Bukan hanya koneksi internet yang menjadi hambatan para siswa mengakses *facebook*. Ketika siswa akan masuk atau *log in* ke akun *facebook* masing-masing, siswa tidak dapat masuk atau log in dikarenakan terjadi penolakkan dari *facebook*. Hal itu terjadi karena para siswa yang sudah memiliki akun *facebook* dan sudah terdaftar di grup *facebook* kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya tersebut, lupa dalam menuliskan alamat *e-mail* dan kata sandi, kemudian berakibat pada terjadi kesalahan atau penolakan untuk masuk ke akun *facebook* masing-masing. Kejadian ini juga memberikan dampak pada molornya durasi waktu pembelajaran yang cukup lama.

Solusi yang digunakan guru dan wali kelas adalah menghimbau para peserta didik untuk mengingat-ingat kembali dengan benar kata sandi dan alamat *e-mail* serta besar-kecil penulisan huruf yang dulu pernah mereka buat pada akun *facebook*. Gambaran fakta yang terjadi di kelas ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikuatkan dengan hasil observasi siswa dan catatan kejadian yang telah dilakukan oleh wali kelas yang berperan sebagai observer.

d. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V B Siklus 1

Dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada penelitian tindakan kelas siklus 1 ini pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 di indikator mata pelajaran PKN tentang meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari didapatkan gambaran nilai hasil belajar siswa kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya, sebagai berikut :

Pada kriteria sikap, jumlah siswa yang belum tuntas untuk menguasai KD pada KI-1 dan KI-2 yang dipelajarinya yaitu sebesar 11 siswa dengan rincian nilai predikat sebagai berikut : C+ sebesar 4 siswa, C sebesar 1 siswa dan C- sebesar 2 siswa dan 4 siswa perempuan yang tidak dapat hadir didalam kelas pada penelitian siklus pertama, otomatis dinyatakan tidak tuntas pada kriteria ini. Nilai persentansenya sebesar 72,5% siswa yang telah tuntas dalam kriteria sikap dalam satu kelas dan jumlah nilai rata-rata kriteria sikap yang diperoleh oleh siswa kelas V B ini sebesar 72,3.

Jadi, dilihat dari segi proses dikatakan berhasil dan berkualitas menurut pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik bila sudah melebihi kriteria 75% dari seluruh jumlah peserta didik di kelas pada saat penelitian tindakan kelas siklus 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Keterampilan, jumlah siswa yang belum tuntas untuk menguasai KD pada KI-4 yang dipelajarinya yaitu sebesar 21 siswa dengan rincian nilai predikat sebagai berikut predikat C+ di dapatkan oleh 5 siswa, predikat C di dapatkan oleh 1 siswa, predikat C- di dapatkan oleh 2 siswa, predikat D+ di dapatkan oleh 10 siswa dan dan 4 siswa perempuan yang tidak dapat hadir didalam kelas pada penelitian siklus pertama, otomatis dinyatakan tidak tuntas pada kriteria ini. Nilai persentansenya sebesar 47,5% siswa yang telah tuntas dalam kriteria keterampilan dalam satu kelas dan Perolehan jumlah nilai rata-rata pada kriteria keterampilan yang diperoleh oleh kelas V B ini adalah sebesar 70,47.

Kriteria yang dinilai ini adalah tentang menuliskan hasil diskusi tentang pengalaman kepahlawanan yang pernah dilakukan salah satu anggota kelompoknya dan memberikan komentar/pendapat terhadap isi cerita pengalaman kepahlawanan yang pernah dilakukan oleh teman/kelompok lain melalui grup *facebook* dengan baik dan detil, serta sesuai kosakata baku bahasa Indonesia. Perolehan jumlah nilai rata-rata pada kriteria keterampilan yang diperoleh oleh kelas V B ini adalah sebesar 70,47.

Dari Kriteria Pengetahuan, jumlah siswa yang belum tuntas untuk menguasai KD pada KI-3 yang dipelajarinya yaitu sebesar 1 siswa dengan rincian nilai predikat sebagai berikut C+ Atau dengan rincian konversi nilai akhir menggunakan skala 4 sebagai berikut : 65 di dapatkan oleh 1 siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena menunjukkan indikator nilai ≤ 66 dari hasil tes formatif dan 4 siswa perempuan yang tidak dapat hadir didalam kelas pada penelitian siklus pertama, otomatis dinyatakan tidak tuntas pada kriteria ini. Nilai persentansenya sebesar 87,5% dari jumlah 40 siswa dalam satu kelas dan dinyatakan telah melampaui/tuntas dalam kriteria pengetahuan. Perolehan jumlah nilai rata-rata pada kriteria keterampilan yang diperoleh oleh kelas V B ini adalah sebesar 62,82.

Jadi, sesuai dengan nilai rata-rata yang diambil dari ketiga kriteria penilaian, siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam keterangan ketuntasan pada hasil penilaian materi menulis pengalaman dalam meneladani sikap pahlawan siklus 1 yaitu sebanyak 13 orang dengan rincian sebagai berikut :
9 siswa dinyatakan tidak tuntas karena jumlah nilai rata-rata yang di dapatkan siswa tersebut kurang dari nilai 61 dan 4 siswa dinyatakan tidak tuntas, dikarenakan tidak bisa menghadiri pembelajaran siklus 1 di kelas yang dilaksanakan pada hari Rabu. Berdasarkan hal ini, siswa yang tidak hadir di kelas pada hari ketika dilakukan penelitian tindakan kelas siklus 1 ini otomatis akan diberi keterangan tidak tuntas dalam menjalani tema 7 subtema 3 pembelajaran 4. Rincian seluruh nilai predikat yang diperoleh dari nilai rata-rata 3 kriteria tersebut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3 Rincian seluruh nilai predikat yang diperoleh dari nilai rata-rata 3 kriteria penilaian siklus 1

PREDIKAT NILAI	JUMLAH SISWA
A+	3 siswa
A	10 siswa
B+	4 siswa
B	5 siswa
B-	5 siswa
C+	7 siswa
C	2 siswa

predikat A di dapatkan oleh 3 siswa, predikat A- di dapatkan oleh 10 siswa, predikat B+ di dapatkan oleh 4 siswa, predikat B di dapatkan oleh 5 siswa, predikat B- di dapatkan oleh 5 siswa, C+ di dapatkan oleh 7 siswa, predikat C di dapatkan oleh 2 siswa.

Siswa yang tuntas dalam pembelajaran kali ini dengan menggunakan media *facebook* dengan diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 66 yaitu sebesar 27 siswa dan persentasenya sebesar 67,5%. Hal ini dapat ditetapkan bahwa belajar dengan media *facebook* pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 berhasil dikarenakan siswa yang belum tuntas dalam penelitian siklus 1 ini sebesar 32,5% atau kurang dari aturan yang telah ditetapkan sebesar 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Jadi, solusi yang digunakan oleh peneliti untuk siswa-siswi kelas V B ini adalah melaksanakan siklus yang kedua dengan tujuan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan indikator kinerja yaitu jumlah persentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kentuntasan pada peserta didik kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya sebesar 75% atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa harus diatas 66.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Menindaklanjuti hasil data penelitian tindakan kelas dari siklus I di kelas V B yang masih terdapat beberapa koreksi penting, maka guna untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang memuasskan peneliti melajutkan ke siklus yang ke 2. Berikut ini perencanaan yang dilakukan pada siklus yang ke dua:

1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

Dari catatan permasalahan yang terjadi pada penelitian tindakan siklus 1, guru beserta wali kelas V B telah menyusun dan menetapkan formula yang tepat guna mencegah serta mengatasi permasalahan di siklus 1 tersebut terulang kembali di siklus 2. Cara-cara antisipasi pencegahan yang dilakukan guru dan wali kelas agar siklus 2 ini dapat dijalankan dengan lancar yaitu :

a) Mempersiapkan baterai perangkat berbasis internet siswa, Memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempersiapkan perangkat yang berbasis internetnya dengan baik, seperti mengisi penuh atau *charger* baterai agar dapat digunakan dalam waktu yang lama tanpa harus dilakukan pengisian di dalam kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memastikan koneksi internet, ketika dirumah siswa diharapkan untuk mengecek koneksi dan paket data internetnya agar dapat berjalan dengan baik dan lancar saat digunakan mengakses internet khususnya aku *facebook*.

2) Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penijauan kembali RPP ini bertujuan agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran guru mengajar pada siklus 2 guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4. Pada tahap siklus 1 indikator yang digunakan adalah menuliskan cerita pengalaman yang sesuai dengan sikap kepahlawanan pada beranda grup *facebook* yang dinyatakan telah tuntas sebesar 50% dari jumlah 40 siswa, maka di siklus 2 ini, indikator yang digunakan adalah mengelompokkan cerita pengalaman sikap kepahlawanan teman. Peningkatan indikator belajar siswa dari menuliskan ke mengolonggkan ini bertujuan untuk menguatkan perolehan nilai hasil belajar yang telah meningkat di siklus 1, bisa meningkat juga di siklus 2.

3) Menyusun lembar observasi yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

4) Menyusun lembar wawancara guru dan siswa.

5) Menyusun materi dan soal latihan pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyusunan materi dan soal latihan pada penelitian tindakan kelas siklus 2 ini tidak jauh berbeda dengan peniltian yang dilaksanakan pada siklus 1. Materi yang digunakan masih sama yaitu tentang sikap-sikap kepahlawanan, mata pelajaran PKN. Tetapi indikator yang akan diukur pada penelitian siklus 2 ini mengalami peningkatan kemampuan dari menuliskan cerita pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sesuai teladan sikap kepahalawanan menjadi mengolonggkan cerita pengalaman teman sesuai dengan tabel sikap-sikap kepahlawanan.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada hari Kamis 16 April 2015, pukul 10.00 WIB setelah jam istirahat penelitian tindakan kelas siklus yang kedua di kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya ini dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas setalah jam istirahat ini disebabkan karena pada hari itu bertepatan dengan diadakannya UTS (Ujian Tengah Semester) di semester ganjil. Ibu Rustiana selaku wali kelas V B memberikan ijin kepada peneliti untuk dapat masuk ke kelas atas dasar perihal diatas.

Seperti penelitian pada siklus pertama, penelitian tindakan kelas kedua ini bersifat sebagai penelitian kolaborator, yaitu guru utama diperankan oleh peneliti dan wali kelas berperan sebagai guru pendukung. Gambaran pembelajaran pada siklus kedua ini akan dijabarkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pukul 10.00 WIB tepat, guru bersama wali kelas masuk ke dalam kelas untuk memulai penelitian siklus kedua dengan menggunakan tema 7 subtema 3 pembelajaran 4. Kegiatan pembelajaran hari itu diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam yaitu *"Assalamualaikum Wr. Wb* dan Selamat Pagi" kepada siswa. Kemudian, siswa melakukan doa bersama yang dipimpin oleh guru dan setelah itu, guru mengabsen kehadiran para peserta didik di kelas pada hari kamis tanggal 16 April 2015 tersebut. Perlu diketahui peserta didik yang hadir di dalam kelas yaitu sebanyak 38 siswa dari jumlah total 40 siswa dalam satu kelas.

Gambar 4.7
Kegiatan awal pembelajaran

Guru memberikan motivasi pembelajaran kepada siswa dengan memberikan *ice breaking* berupa permainan tepuk *"Tepuk Ular dan Ulat*" yang berguna untuk menyiapkan konsentrasi siswa ketika belajar di kelas. Di tahap apersepsi, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang sikap apa saja yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan teladan sikap-sikap kepahlawanan dan dari cerita bacaan *"Penyu Menjadi Pahlawan" ?* Kemudian, para peserta didik secara bergantian menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu dan yang ditunjuk guru tersebut yang berkesempatan memberikan pendapatnya. Di bagian tanya jawab yang dilakukan guru beserta siswa ini, Peserta didik yang aktif telah mengalami peningkatan. Pada siklus pertama siswa yang aktif melakukan tanya-jawab hanya berkisar 20 anak, maka di siklus 2 ini siswa yang aktif bertanya jawab ketika guru memberikan pertanyaan yaitu sekitar 26 anak dari 38 siswa yang hadir pada penelitian siklus kedua ini, malah saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggkat tangan guna menjawab, siswa kelas V B ini tanpa mengangkat tangan tapi langsung mengutarakan pendapatnya terkait jawaban tersebut dengan suara lantang, saling bersahut-sahutan dan hal ini sempat membingunggkan guru untuk memilih siswa yang diperbolehkan menjawab pertanyaan yang diberikan tersebut. Setelah melaksanakan bagian apersepsi tersebut, siswa begitu antusias memperhatikan guru di depan kelas ketika memberikan penguatan dan penjelasan dengan sikap yang benar dan patut diteladani dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan teladan sikap-sikap kepahalawanan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Guru melakukan tanya jawab dan membagi kelompok

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan arahan kepada siswa agar segera membentuk kelompok, dalam tiap kelompoknya beranggotakan maksimal 3 orang siswa. Kebijakan baru yang dibuat oleh guru dengan membebaskan para peserta didik untuk memilih anggota kelompoknya ini merupakan strategi yang digunakan guru agar durasi pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien. Strategi ini timbul dari landasan data catatan permasalahan yang dialami pada siklus pertama dan antisipasi yang dilaksanakan agar kejadian di siklus pertama tidak terjadi di siklus yang kedua. Setelah tiap-tiap kelompok siswa terbentuk dan siswa yang menjadi anggota kelompok berpindah tempat duduk, siswa mengaktifkan alat komunikasinya yang berbaasis internet untuk digunakan masuk *(log in)* dan mengakses *facebook*nya masing-masing. Kejadian menarik yang terjadi pada tahap ini adalah tiba-tiba terdapat 2 kelompok, perangkat berbasis internet ini tidak dapat menyambungkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet, upaya untuk menyambungkan ke *wifi* pun tidak ada kemajuan dan kemudian perangkat tersebut mati. Guna mengatasi permasalahan tersebut guru dan wali kelas melakukan bongkar pasang anggota kelompok seperti yang dilakukan pada siklus pertama. Bukan hanya itu, wali kelas Ibu Rustiana berbaik hati untuk meminjamkan sebuah laptop pribadinya guna melaksanakan pembelajaran pada siswanya yang sedang dilanda kendala pada perangkat.

Selanjutnya, setelah selesai masuk dan mengakses akun *facebook* yang telah terdaftar di grup *facebook* kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya, siswa menuliskan kembali atau memperbaiki cerita pengalaman yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan teladan sikap-sikap para pahlawan di beranda grup *facebook*.. Cerita yang diunggah pada beranda grup *facebook* tersebut harus sesuai dengan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Wali kelas beserta guru melakukan pengecekan pekerjaan siswa dan memberikan bantuan ketika siswa mengalami masalah pada perangkatnya.

Guru menggunakan LCD untuk dapat menampilkan cerita, komentar tiap kelompok siswa pada *facebook* di depan kelas. Berhubung durasi waktu yang begitu terbatas karena peneliti diberikan waktu masuk kelas setelah jam istirahat, maka guru melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Setelah masing-masing kelompok siswa mengirimkan cerita pengalamannya, guru memberikan LKS ke tiap kelompok siswa tentang kegiatan mengelompokkan cerita pengalaman teman tentang meneladani sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengecek kegiatan yang dilakukan siswa saat memperhatikan beranda grup *facebook* dan ketika mengidentifikasi serta mengelompokkan cerita pengalaman tiap kelompok tentang meneladani sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari di dalam tabel LKS yang diberikan tersebut.

Sesudah itu, Setelah melakukan pengelompokkan cerita pengalaman tiap kelompok siswa tersebut, setiap kelompok siswa tersebut saling menukarkan hasil pekerjaannya ke kelompok yang lain untuk dicek secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama-sama. Kemudian, tiap kelompok siswa bergantian menyampaikan hasil kerja pengelompokkan dan pengidentifikasiannya dari cerita pengalaman kelompok lain dengan memberikan bukti kalimatnya cerita tersebut. Penyampaian hasil kerja siswa tersebut dengan cara memberikan pertanyaan atau guru melakukan tanya-jawab pada tiap kelompok terkait hasil kerja yang telah dituliskan oleh kelompok lain.

Gambar 4.10
Guru dan wali kelas bekerjasama melakukan konfirmasi dari pekerjaan pengelompokkan cerita pengalaman kelompok lain di beranda *facebook*.

Pada tahap kegiatan akhir pembelajaran, siswa bersama guru membahas satu-persatu cerita pengalaman tentang sikap kepahlawan yang telah diunggah oleh tiap kelompok, apakah sudah dikelompokkan dan diberikan bukti yang jelas serta benar. Siswa melakukan pengecekan terhadap hasil pekerjaan kelompok lain, apabila terjadi kesalahan diharuskan untuk dibenarkan. Setelah sesi pengecekan hasil pekerjaan selesai, tiap kelompok siswa mengumpulkan hasil LKS tersebut di meja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru. Pengecekan hasil kerja dengan teknik tanya-jawab ini dilaksanakan secara berurutan dari kelompok pertama sampai ke kelompok yang ketiga belas. Antusiasme siswa ini muncul dengan baik saat sesi pencocokan hasil kerja kelompok lain ini, tiap peserta didik yang menjadi anggota kelompok dapat dengan bebas mengutarakan jawaban yang berupa pembenaran atau sanggahan terhadap hasil pekerjaan kelompok lain. Siswa memperhatikan penjelasan guru saat menanamkan sikap-sikap kepahlawanan yang harus dimiliki setiap siswa untuk dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari. Siswa menjawab salam dari guru saat menutup pembelajaran "*Wa'alamualaikumsalam Wr. Wb* dan Selamat Pagi".

Gambar 4.11
Siswa berdoa bersama guru dan wali kelas pada kegiatan penutup

Penjabaran deksripsi pembelajaran diatas pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan menggunakan media *facebook* pada siklus yang kedua ini dibuktikan dengan lembar observasi pembelajaran siswa dan guru dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengolahan data hasil lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa diperoleh keterangan bahwa rata-rata jumlah skor perolehan aktivitas belajar siswa kelas V B mendapatkan nilai persentase sebesar 80% atau berpredikat B (baik) dalam melaksanakan setiap langkah kegiatan pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 menggunakan media *facebook* pada siklus kedua.

Penggunaan 20 indikator kriteria aspek observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan media *facebook*. Rincian nilai yang didapatkan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *facebook* sebagai berikut : 3 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 2 atau berketerangan tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu), 10 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 3 berketerangan baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu) dan 7 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 4 berketerangan sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu). Kenaikan persentase hasil observasi aktivitas siswa dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu sebesar 6%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengolahan data hasil observasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, didapatkan keterangan bahwa rata-rata jumlah skor perolehan aktivitas belajar guru kelas V B mendapatkan persentase sebesar 86,25% atau berpredikat B (Baik) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 menggunakan media *facebook*.

Pengukuran 20 indikator kriteria aspek observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media *facebook*. Rincian nilai yang didapatkan guru adalah sebagai berikut 11 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 3 dengan keterangan baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu) dan 9 aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 4 dengan keterangan sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu). Kenaikan persentase hasil observasi aktivitas siswa dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu sebesar 11%.

c. Refleksi

Penelitian tindakan kelas siklus yang kedua pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan tujuan pembelajaran menggelompokkan cerita pengalaman kelompok siswa lain tentang teladan sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan di kelas V B, hampir seluruh kendala yang terjadi pada siklus pertama terselesaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa mampu menuliskan cerita pengalamannya tentang teladan sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari secara berkelompok dengan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta siswa juga dapat menggelompokkan cerita pengalaman kelompok siswa lain ke dalam tabel kriteria sikap kepahlawanan. Tetapi, muncul kembali kendala nonteknis yang terjadi di siklus pertama kendala tersebut, yaitu perangkat komunikasi berbasis internet beberapa kelompok siswa tidak dapat tersambung dengan baik ke internet guna mengakses akun *facebook* mereka masing-masing. Kendala tersebut merupakan hal kecil yang dapat diatasi dengan mudah saat guru dan wali kelas berkerjasama dengan memberikan bimbingan dari wali kelas untuk menyetel ulang koneksi internetnya serta wali kelas juga memberi bantuan kepada siswa yang mengalami gangguan pada perangkat komunikasinya dengan memijamkan laptop pribadinya agar dapat digunakan dengan baik dalam penelitian siklus yang kedua ini.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada penelitian tindakan kelas yang kedua ini mengalami peningkatan dari pada siklus pertama yang hanya mendapatkan persentase sebsesar 74,13% dari total 20 indikator kriteria aspek observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan media *facebook* dan di siklus yang kedua mendapatkan persentase hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa sebsesar 80% dari total 20 indikator kriteria aspek observasi kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan media *facebook*. Selain itu juga, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media *facebook* ini juga mengalami peningkatan pada siklus yang kedua, persentase keaktifan siswa kelas V B naik menjadi 65% dari 38 siswa.

Pada siklus kedua, peningkatan aktivitas proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam menggunakan media *facebook* melebihi kriteria indikator kinerja yang telah ditetapkan peneliti. Maka dari itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak perlu diadakan perbaikan-perbaikan pada tahap penelitian tindakan kelas yang berikutnya.

d. Hasil Belajar Siswa Kelas V B Pada Siklus 2

Dari data hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada penelitian tindakan kelas siklus kedua ini tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 di indikator mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) tentang meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari didapatkan gambaran nilai hasil belajar siswa kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya, yaitu :

Pada kriteria sikap, jumlah siswa yang belum tuntas untuk menguasai KD pada KI-1 dan KI-2 yang dipelajarinya yaitu sebesar 5 siswa dengan rincian nilai predikat D (Kurang) atau mendapatkan nilai angka 0 di dapatkan oleh 2 siswa. 2 siswa yang dinyatakan tidak tuntas ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terry Rajendra, Marsanda Ayu, dikarenakan pada hari Kamis saat dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus yang kedua, tidak dapat menghadiri atau berstatus absen masuk ke dalam kelas V B. Kemudian untuk predikat C+ (Cukup) atau mendapatkan nilai angka sebesar 63, di dapatkan oleh 2 siswa dan 1 siswa mendapatkan predikat C (Cukup) atau mendapatkan nilai angka sebesar 60. Jumlah nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari 40 siswa dalam satu kelas V B pada kriteria sikap adalah sebesar 71,37 atau berpredikat B (Baik). Kedua siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam tema 7 subtema 3 pembelajaran dengan menggunakan *facebook* dikarenakan belum memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan sebesar 66-70 atau dengan predikat B- (Baik).

Kriteria sikap yang dinilai ini adalah tentang bekerjasama dalam kelompok, teliti, cermat dalam mengelompokkan dan memberikan bukti penjelasan dari cerita pengalaman dari tiap kelompok lain yang sesuai dengan teladan sikap-sikap kepahlawanan.

Kriteria Keterampilan, jumlah siswa yang belum tuntas untuk menguasai KD pada KI-4 yang dipelajarinya yaitu sebesar 3 siswa dengan rincian 2 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan mendapatkan predikat C+ (Cukup) atau mendapatkan nilai angka sebesar 61-65. Perolehan besaran nilai angka tersebut masih belum bisa memenuhi KKM yang telah ditetapkan sebesar 66-70 dengan predikat B- (Baik). Kemudian, jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari 40 siswa dalam satu kelas V B pada kriteria keterampilan adalah sebesar 68,75 atau berpredikat B- atau (Baik) dari 40 siswa dalam satu kelas. Kriteria keterampilan yang dinilai ini adalah tentang menuliskan bukti penjelasan dari cerita pengalaman regu siswa lain yang telah dikelompokan tersebut pada tabel LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang benar dan detil.

Pada kriteria Pengetahuan, jumlah siswa yang tuntas untuk menguasai KD pada KI-3 yang dipelajari pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan menggunakan *facebook* yaitu sebesar 100% dari 38 siswa yang hadir di kelas saat dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus yang kedua pada hari kamis. Kemudian, Jumlah nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari 40 siswa dalam satu kelas V B pada kriteria pengetahuan adalah sebesar 73,8 atau berpredikat B atau (Baik) dari 40 siswa dalam satu kelas. Kriteria pengetahuan yang dinilai ini adalah tentang siswa menunjukkan pemahaman yang baik dalam mengelompokkan cerita pengalaman meneladani sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari dari tiap kelompok yang lain.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penilaian materi menulis pengalaman dalam meneladani sikap pahlawan siklus ke 2 ini adalah dari jumlah total 40 siswa yang terdapat di kelas V B, 35 siswa dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40 jumlah siswa di kelas V B dinyatakan tuntas pada penelitian tindakan kelas siklus 2 tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan menggunakan *facebook* atau sekitar 87,5% persentase ketuntasan siswa dan terjadi kenaikan besaran persentase dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu sebesar 20%. 5 siswa yang dinyatakan tidak tuntas karena jumlah nilai rata-rata dari 3 kriteria kurang dari nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 66-70 atau dengan predikat B- (Baik) dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas dikarenakan tidak dapat hadir di kelas pada hari penelitian siklus yang ke dua.

e. Hasil Wawancara Setelah Siklus

Gambaran hasil wawancara setelah siklus yang kedua ini menunjukkan bahwa para peserta didik kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya begitu antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *facebook* ini di kelas. Wawancara ini dilakukan pada 6 siswa yang mewakili kelas V B. 6 siswa tersebut terdiari dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan, pemilihan ke enam siswa ini oleh guru berdasarkan nilai hasil belajar dari yang tertinggi ke nilai yang terendah yang di dapatkan pada siklus pertama. Menurut mereka, pembelajaran dengan menggunakan *facebook* ini sangat menarik karena memberikan peserta didik kebebasan untuk mencari dan menentukan informasi yang digunakan belajar serta dapat menambah keterampilan menggunakan perangkat komunikasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbasis internet. Terdapat hal menarik yang disampaikan salah satu siswa perempuan bernama I Gusti Anjely, bahwa penggunaan *facebook* untuk belajar ini sangat baik tetapi menimbulkan kekahawatiran bagi orang tua ketika dirumah. Menurut dia, orang tua mengkhawatirkan dalam penggunaan media sosial khususnya *facebook* ini akan disalahgunakan dengan mengakses dan menulis sesuatu status yang tidak baik. Maka dari itu proses membawa perangkat komunikasi berbasis internet yang akan digunakan para peserta didik ini membutuhkan ijin dengan menggunakan surat ijin terlebih dahulu dengan mengetahui wali kelas agar dapat dibaca oleh wali murid untuk memperbolehkan siswa-siswinya membawa perangkat tersebut ke sekolah.

4. Pembahasan Penerapan Media *Facebook* Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas V B pada tema 7 di SDN Kandangan 1 Surabaya.

Penerapan PTK dengan media *facebook* pada materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 ini dilakukan selama dua siklus pembelajaran. Pelaksanaan selama dua tahap siklus ini dapat berjalan dengan baik, meski di siklus pertama terdapat beberapa permasalahan teknis yang menyebabkan durasi pembelajaran molor, beberapa permasalahan tersebut yaitu koneksi internet yang digunakan siswa untuk mengakses *facebook* kurang stabil, beberapa perangkat komunikasi yang dibawa para peserta didik tidak dapat tersambung dengan internet, baterai yang digunakan tidak dapat digunakan pada durasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang semestinya dan hingga para peserta didik lupa pada kata sandi serta alamat *e-mail* yang digunakan untuk masuk ke akun *facebook* mereka masing-masing.[8] Atas permasalahan tersebut, wali kelas dan peneliti melakukan diskusi guna mencari solusi agar pembelajaran dengan menggunakan *facebook* ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Solusi tersebut dengan melakukan bongkar pasang anggota kelompok satu dengan anggota kelompok lainyang mengalami masalah teknis serta membagikan koneksi *wifi* yang berasal dari perangkat peneliti kepada kelompok yang mengalami hambatan pada koneksi internet.[9] Dari upaya yang dilakukan peneliti dan guru diatas, proses pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 berjalan dengan baik meski durasi waktu yang telah ditetapkan harus ditambah.

Berdasarkan permasalahan diatas, guna mendapatkan peningkatan hasil belajar yang maksimal dari hasil belajar pada siklus pertama maka dari itu peneliti beserta wali kelas V B Ibu Rustiana melakukan perbaikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan persiapan perangkat komunikasi para peserta didik yang akan digunakan untuk mengakses *facebook* agar dapat dicegah atau diminimalisir peristiwa-peristiwa yang bisa menghambat pembelajaran seperti pada siklus pertama ketika melaksanakan penelitian siklus yang kedua ini. Persiapan yang dimaksud peneliti yaitu siswa di himbau

[8] Hasil observasi siswa kelas V B siklus ke 2 ,tanggal 26 Maret 2015 di SDN Kandangan 1 Surabaya.
[9] Hasil observasi guru kelas V B siklus ke 2, tanggal 26 Maret 2015 di SDN Kandangan 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti untuk mempersiapkan perangkat komunikasinya yang meliputi isi daya baterai agar di isi ulang dengan penuh agar tidak kehabisan daya ketika digunakan dan mengecek koneksi internet yang akan digunakan untuk masuk ke akun *facebook* kelompok siswa masing-masing.

Di siklus yang kedua ini, pelaksanaan materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 berjalan dengan menggunakan *facebook* terlaksana dengan baik. Jika pada siklus pertama hampir separuh dari 16 kelompok, mengalami masalah teknis terkait koneksi internet, maka di siklus yang kedua ini dari 13 kelompok yang telah dibentuk hanya terdapat 2 kelompok yang mengalami permasalahan teknis pada perangkat komunikasinya. Siswa dengan antusias mengikuti setiap arahan dari guru yang ditunjukkan melalui kerjasama secara berkelompok dalam mengerjakan tugas untuk mengelompokkan cerita-cerita dari pengalaman temannnya tentang teladan sikap-sikap kepahlawanan dan perilaku gaduh serta tidak menghiraukan arahan guru dengan asyik sendiri bersama anggota kelompoknya unutk memainkan *game* pada perangkat komunikasinya sudah tidak terjadi kembali di pembelajaran siklus yang kedua ini.[10]

Kesimpulannya bahwa penelitian dengan menggunakan media *facebook* mampu membantu siswa memahami pembelajaran yang diajarkan guru di kelas V B, kemudian berdampak dalam peningkatan hasil belajar peserta didik terutama pada kompetensi menuliskan pengalamannya tentang meneladani

[10] Hasil observasi siswa kelas V B siklus ke 2, tanggal 26 Maret 2015 di SDN Kandangan 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap-sikap para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media *facebook* ini, siswa belajar cara menghargai pendapat atau cerita pengalaman tentang kepahlawanan siswa yang lain dengan saling memberikan komentar baik serta membangun pada cerita yang telah diunggah di beranda grup *facebook*. Bukan hanya itu, belajar dengan bantuan media *facebook* ini, siswa bisa mendapatkan bekal keterampilan atau pengetahuan yang baik bagaimana menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan sopan sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat dan juga bagaimana belajar berbahasa yang baik serta benar sesuai aturan kosakata bahasa Indonesia. Berikut ini adalah perbandingan grafik peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dan guru :

GRAFIK 4.1 PENINGKATAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

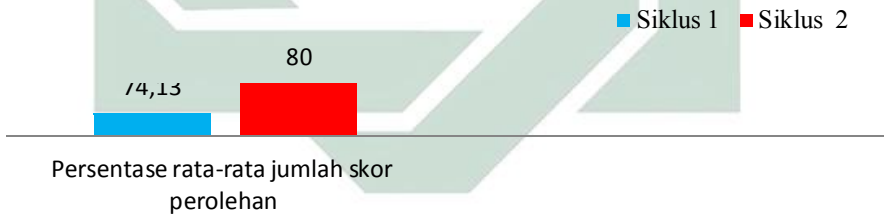

GRAFIK 4.2 PENINGKATAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Tema 7 Dengan Media *Facebook* di SDN Kandangan 1 Surabaya.

Hasil belajar siswa kelas V B SDN Kandangan I Surabaya pada tema 7 dalam menggunakan media *facebook* dari siklus yang pertama ke siklus yang kedua mengalami peningkatan dengan mendapatkan nilai baik. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang pertama, siswa kelas V B mendapatkan hasil belajar memuaskan dengan hampir memenuhi kriteria peningkatan yang telah ditetapkan peneliti. Persentase peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama tersebut sebesar 67,5% atau dengan predikat B- (Baik). Dari jumlah total 40 siswa dalam kelas V B terdapat 4 siswa tidak tuntas dan 4 siswa tidak bisa hadir di kelas dalam pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 ini.[11] Peningkatan hasil belajar ini dapat ditunjukkan dari hasil pekerjaan peserta didik dalam menuliskan salah satu cerita pengalaman anggota kelompoknya dan memberikan komentar terhadap cerita pengalaman yang diunggah oleh kelompok lain. Pada sesi ini siswa sudah mampu menunjukkan sikap menghargai cerita pengalaman temannya, dapat menuliskan cerita pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan teladan sikap kepahlawanan tokoh kerajaan Islam di Indonesia dan mampu memberikan komentar atau tanggapan atas cerita pengalaman temannya tersebut. Tetapi terdapat catatan dalam penulisan cerita pengalaman siswa dan

[11] Hasil penilaian belajar siswa kelas V B siklus 2, tanggal 26 Maret 2015 di SDN Kandangan 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian komentar tersebut, sebagian peserta didik belum dapat menuliskan dengan menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Atas perihal tersebut, peneliti beserta wali kelas memutuskan untuk melaksanakan penelitian siklus yang kedua guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal dari pada penelitian siklus pertama ini.

Pada penelitian tindakan kelas siklus yang kedua, peserta didik kelas V B mendapatkan persentase ketuntasan hasil belajar tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 dengan tujuan belajar mengolonggkan cerita pengalaman dari teman lainnya ke dalam tabel sikap-sikap kepahlawanan sebesar 87,5% atau dengan predikat A (Sangat Baik). Dari jumlah total 40 siswa dalam satu kelas, terdapat 5 siswa yang dinyatakan tidak tuntas karena jumlah nilai rata-rata dari 3 kriteria kurang dari nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 66-70 atau dengan predikat B- (Baik) dan 2 siswa tidak dapat hadir dalam pembelajaran di kelas pada hari itu. Perolehan hasil belajar dengan predikat sangat baik tersebut dapat ditunjukkan dengan siswa sudah mampu menuliskan cerita pengalaman kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari salah satu anggota kelompok menggunakan kosa kata bahasa Indonesia secara detail dan benar. Kemudian pada sesi materi pengolonggan, siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengindentifikasi dan mengolonggkan cerita pengalaman kelompok lain ke dalam tabel kriteria sikap-sikap kepahlawanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi pembelajaran dengan menggunakan *facebook* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B. Penggunaan media *facebook* ini bukan hanya meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami sebuah bacaan atau cerita, tetapi juga memberikan peserta didik sebuah keterampilan menggunakan media sosial khususnya *facebook* dengan benar, meliputi keterampilan mendeskripsikan dengan bahasa tulis dengan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di dalam peningkatan hasil belajar pada aspek keterampilan dan pengetahuan peserta didik kelas V B, terselipkan bekal sikap yang baik tentang contoh yang wajib ditiru oleh siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan teladan sikap kepahlawanan tokoh-tokoh kerajaan Islam di Indonesia.

Berikut ini adalah perbandingan grafik peningkatan belajar siswa kelas V B pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 4 :

GRAFIK 4.3 PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FACEBOOK*

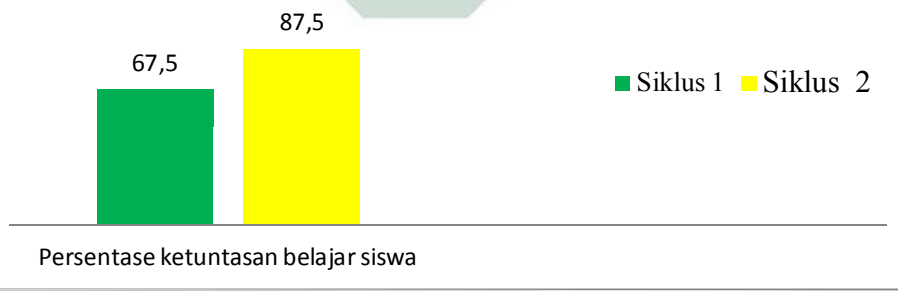

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id